

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian (Moleong, 2012). Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan model studi deksriptif. Dalam penelitian ini peneliti bermaksud mendeskripsikan suatu situasi atau kejadian serta menguraikan informasi faktual mengenai resiliensi korban penyalahgunaan narkoba yang sedang menjalani masa pemulihan di Yayasan Insan Hamdani Rumah Cemara Bandung (Suryabrata, 2011).

B. Subjek Penelitian

Pemilihan subjek dilakukan berdasarkan teknik *purposeful sampling*, yaitu teknik dalam *non-probability sampling* berdasarkan kepada ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek karena ciri-ciri tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan (Herdiansyah, 2012). Kriteria subjek sebagai berikut:

1. Subjek usia 26-36 tahun karena individu yang menghadapi tekanan dan tidak dapat menyelesaikannya dalam masa dewasa dini akan terganggu secara emosional. Selain itu, individu masih memiliki ketergantungan dengan

orang-orang disekitarnya untuk memecahkan masalah yang ia hadapi pada masa ini (Hurlock, 1980).

2. Subjek sedang menjalani masa pemulihan. Menurut Laudet (2007) pemulihan merupakan proses untuk mendapatkan identitas diri yang hilang karena adiksi (dalam Laudet, 2010). Menurut BNN (2007) proses pemulihan merupakan proses yang harus dijalani seumur hidup oleh korban penyalahgunaan narkoba karena ketergantungan pada narkoba berlangsung seumur hidup. Pada masa ini korban penyalahgunaan narkoba menghadapi tantangan untuk mengembangkan keterampilan bersosialisasi dan mencoba kembali beradaptasi dengan masyarakat (Direktorat Jenderal Pelayanan Rehabilitasi Sosial Korban NAPZA, 2003).

Subjek dalam penelitian ini pada mulanya berjumlah tiga korban penyalahgunaan narkoba berusia 26-36 tahun. Namun, subjek ketiga tidak dapat dihubungi hingga proses pengumpulan data selesai. Hal ini mengakibatkan peneliti hanya mengambil dua subjek penelitian yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Subjek C

C merupakan seorang pria berusia 31 tahun berdomisili di daerah B dan menjalani pemulihan sebagai *freelance* yang bertugas di lapangan dengan memberikan penyuluhan dan pengarahan kepada individu-individu yang memerlukan pengetahuan mengenai ketergantungan narkoba di Rumah Cemara.

2. Subjek H

Tiara Delia Madyani, 2013

Resiliensi Korban Penyalahgunaan Narkoba (Studi Deskriptif Terhadap Dua Korban Penyalahgunaan Narkoba Yang Sedang Menjalani Masa Pemulihan di Yayasan Insan Hamdani Rumah Cemara Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

H merupakan seorang pria berusia 31 tahun berdomisili di daerah J dan menjalani pemulihan sebagai staff yang bertugas menjadi delegasi admin berkaitan dengan pengembangan dirinya dibidang media dan tinggal di Rumah Cemara.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Resiliensi

Yang dimaksud dengan resiliensi dalam penelitian ini adalah kemampuan individu untuk bertahan dan mengatasi tantangan dalam kehidupannya. Tujuh faktor pembentuk resiliensi yaitu:

a. Regulasi Emosi (*Emotion Regulation*)

Regulasi emosi adalah kemampuan korban penyalahgunaan narkoba yang sedang menjalani pemulihan untuk tetap tenang dan mampu mengatur emosinya ketika berada dibawah tekanan.

b. Pengendalian Impuls (*Impulse Control*)

Pengendalian impuls adalah kemampuan korban penyalahgunaan narkoba yang sedang menjalani pemulihan untuk mengendalikan dorongan yang muncul dari dalam diri untuk tidak kembali menggunakan narkoba.

c. Optimisme (*Optimism*)

Tiara Delia Madyani, 2013

Resiliensi Korban Penyalahgunaan Narkoba (Studi Deskriptif Terhadap Dua Korban Penyalahgunaan Narkoba Yang Sedang Menjalani Masa Pemulihan di Yayasan Insan Hamdani Rumah Cemara Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Optimisme adalah keyakinan korban penyalahgunaan narkoba yang sedang menjalani pemulihan bahwa sesuatu dapat berubah menjadi lebih baik dengan melihat masa depan secara positif.

d. Analisis kausal (*Causal Analysis*)

Analisis kausal adalah kemampuan korban penyalahgunaan narkoba yang sedang menjalani pemulihan untuk mengidentifikasi akar permasalahan yang ia miliki.

e. Empati (*Empathy*)

Empati adalah kemampuan korban penyalahgunaan narkoba yang sedang menjalani pemulihan untuk memperkirakan apa yang orang lain rasakan dan pikirkan.

f. *Self-Efficacy*

Self-efficacy adalah keyakinan korban penyalahgunaan narkoba yang sedang menjalani pemulihan bahwa ia dapat menghadapi tantangan yang ia hadapi dengan kemampuan yang ia miliki untuk mencapai kesuksesan.

g. *Reaching Out*

Reaching out adalah kemampuan korban penyalahgunaan narkoba yang sedang menjalani pemulihan menggali aspek-aspek positif dalam kehidupan sehingga berani untuk mencoba situasi baru dalam melepaskan diri dari ketergantungan narkoba.

Tiara Delia Madyani, 2013

Resiliensi Korban Penyalahgunaan Narkoba (Studi Deskriptif Terhadap Dua Korban Penyalahgunaan Narkoba Yang Sedang Menjalani Masa Pemulihan di Yayasan Insan Hamdani Rumah Cemara Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Korban Penyalahgunaan Narkoba

Korban penyalahgunaan narkoba dalam penelitian ini adalah individu yang berusaha untuk melepaskan diri dari dampak penyalahgunaan narkoba berupa ketergantungan narkoba baik secara fisik dan psikis.

3. Masa Pemulihan

Masa pemulihan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses korban penyalahgunaan narkoba untuk kembali membentuk identitas diri yang hilang karena ketergantungan pada narkoba berdasarkan tahapan-tahapan rehabilitasi dan pemulihan yang ia lewati.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti berfungsi penuh dan terlibat aktif dalam penelitian yang dilakukan (Herdiansyah, 2012). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*). Wawancara menurut Moleong (2012) adalah percakapan yang memiliki tujuan tertentu. Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi-terstruktur. Hal ini karena peneliti menggunakan pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur pembicaraan dengan pertanyaan terbuka sehingga subjek dapat mengemukakan jawaban apa pun sepanjang tidak keluar dari tema yang menjadi tujuan wawancara (dalam Herdiansyah, 2012).

Tiara Delia Madyani, 2013

Resiliensi Korban Penyalahgunaan Narkoba (Studi Deskriptif Terhadap Dua Korban Penyalahgunaan Narkoba Yang Sedang Menjalani Masa Pemulihan di Yayasan Insan Hamdani Rumah Cemara Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Proses wawancara ini dilakukan beberapa kali sesuai dengan keperluan peneliti yang berkaitan dengan kejelasan dan kemantapan masalah yang diteliti. Peneliti juga mempersiapkan perlengkapan wawancara antara lain beberapa alat tulis dan *tape recorder*.

E. Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah tentang resiliensi korban penyalahgunaan narkoba yang sedang menjalani masa pemulihan di Yayasan Insan Hamdani Rumah Cemara Bandung dengan memaparkan berbagai faktor pembentuk resiliensi. Data diperoleh dengan wawancara mendalam kepada subjek. Pedoman wawancara yang disusun berdasarkan teori resiliensi Reivich dan Shatte yaitu:

Tabel 3.1. Pedoman Wawancara

Resiliensi	Aspek yang Diungkap	Hal yang Ingin Digali
Kemampuan individu untuk bertahan dan mengatasi tantangan dalam kehidupannya.	Regulasi Emosi: Cara subjek mengelola emosinya ketika menghadapi situasi yang menekan selama masa pemulihan.	1. Gambaran tentang cara subjek dalam menjaga emosi agar tetap tenang ketika ada hal yang membuatnya marah. 2. Gambaran tentang cara subjek dalam mengendalikan emosi untuk tetap fokus terhadap komitmennya untuk tidak menyalahgunakan narkoba
	Pengendalian Impuls: Cara subjek	1. Gambaran tentang kedisiplinan subjek untuk menjauhi diri dari narkoba. 2. Gambaran tentang cara subjek

Tiara Delia Madyani, 2013

Resiliensi Korban Penyalahgunaan Narkoba (Studi Deskriptif Terhadap Dua Korban Penyalahgunaan Narkoba Yang Sedang Menjalani Masa Pemulihan di Yayasan Insan Hamdani Rumah Cemara Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<p>mengendalikan dorongan yang muncul dari dalam diri untuk tidak kembali menggunakan narkoba.</p>	<p>untuk menahan diri dari narkoba ketika beraktivitas.</p> <p>3. Gambaran tentang cara subjek untuk tidak bertindak impulsif ketika berhadapan dengan situasi yang tidak menyenangkan.</p>
	<p>Optimisme:</p> <p>Keyakinan positif yang dimiliki oleh subjek selama menjalani masa pemulihan</p>	<p>1. Gambaran tentang keyakinan subjek bahwa permasalahan yang datang dapat ia selesaikan.</p> <p>2. Gambaran tentang keyakinan yang dimiliki subjek bahwa semua akan baik-baik saja ketika berhadapan dengan masalah.</p> <p>3. Gambaran tentang keyakinan yang dimiliki subjek bahwa ia akan lebih baik setelah berhasil menghadapi masalah.</p> <p>4. Gambaran tentang keyakinan subjek bahwa akan ada hal positif yang bisa ia ambil dari permasalahan yang ia hadapi.</p>
	<p>Analisis Kausal:</p> <p>Cara subjek untuk menganalisis akar permasalahan sehingga ia tidak kembali menggunakan narkoba.</p>	<p>1. Gambaran tentang kemampuan subjek untuk mengambil pembelajaran dari pengalamannya</p> <p>2. Gambaran tentang kemampuan subjek dalam menginterpretasikan situasi dalam masalah yang ia hadapi</p>
	<p>Empati:</p> <p>Cara subjek memperkirakan apa yang orang lain rasakan dan pikirkan</p>	<p>1. Gambaran tentang kemampuan subjek untuk mengenali emosi orang-orang disekitarnya</p> <p>2. Gambaran tentang kemampuan subjek dalam memperkirakan apa yang dirasakan orang-orang di sekitarnya</p>

Tiara Delia Madyani, 2013

Resiliensi Korban Penyalahgunaan Narkoba (Studi Deskriptif Terhadap Dua Korban Penyalahgunaan Narkoba Yang Sedang Menjalani Masa Pemulihan di Yayasan Insan Hamdani Rumah Cemara Bandung)

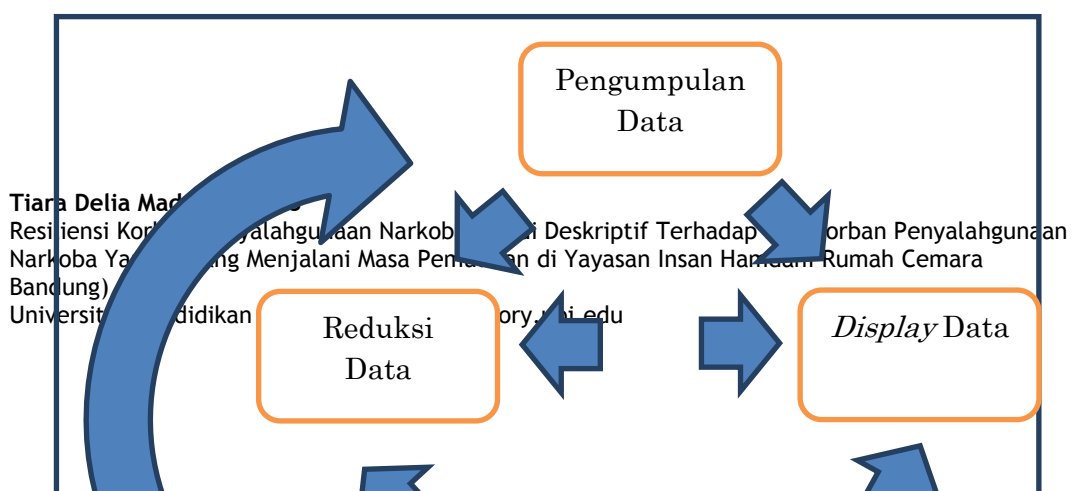
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

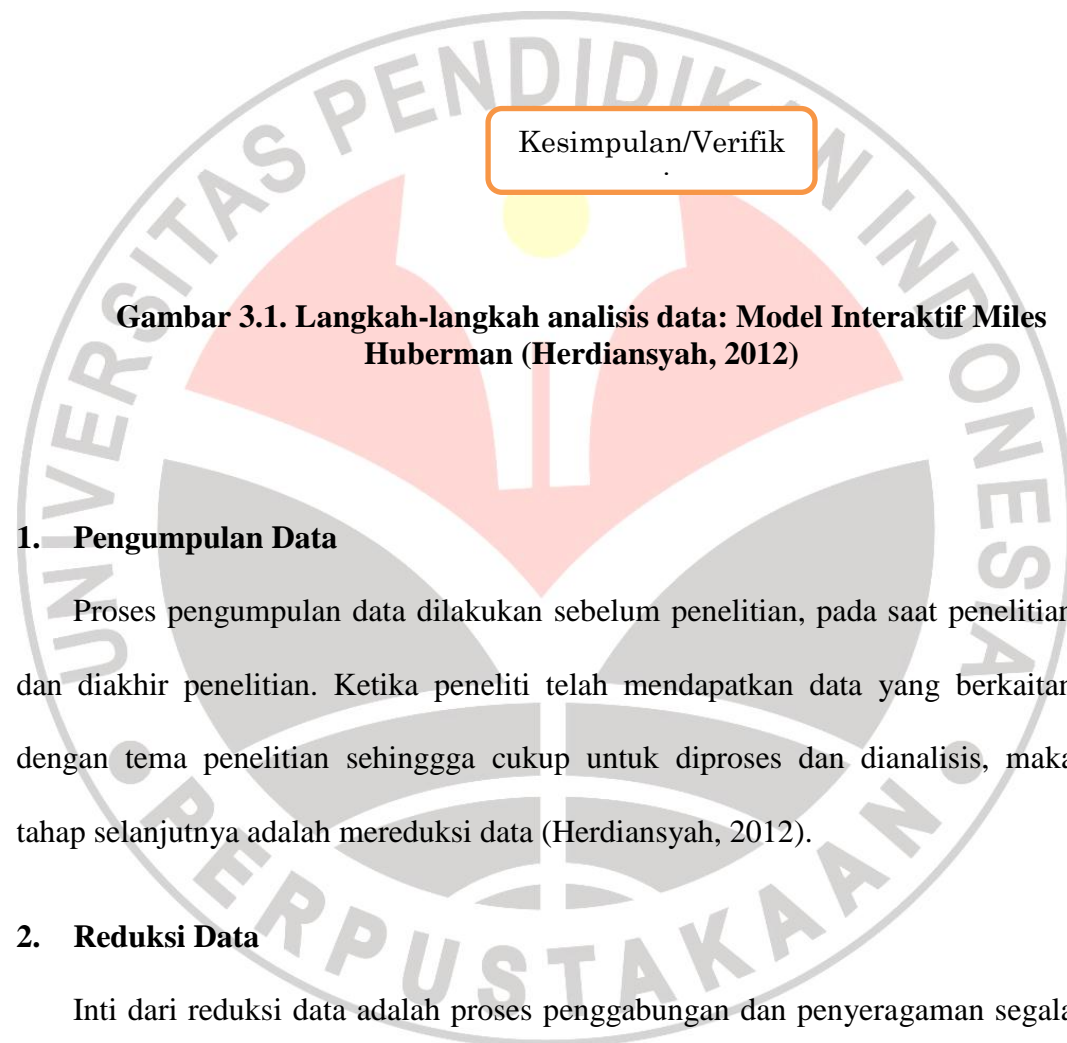
	<p><i>Self Efficacy :</i></p> <p>Keyakinan yang dimiliki subjek bahwa ia mampu mencapai kesuksesan dengan kemampuannya</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambaran tentang keyakinan subjek bahwa ia mampu menyelesaikan semua pekerjaannya dengan baik berdasarkan kemampuan yang ia miliki 2. Gambaran tentang keyakinan subjek bahwa ia mampu bertahan dalam menghadapi tantangan.
	<p><i>Reaching Out:</i></p> <p>Cara subjek menggali aspek-aspek positif dalam kehidupan sehingga berani mencoba situasi baru dalam melepaskan diri dari ketergantungan narkoba.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambaran tentang cara subjek mengembangkan potensi dirinya. 2. Gambaran tentang rasa ingin tahu subjek mengenai lingkungan yang baru. 3. Gambaran tentang cara pandang subjek ketika bertemu dengan orang-orang baru. 4. Gambaran tentang cara subjek dalam melakukan hal-hal baru diluar kegiatan rutinnnya.

F. Analisis Data

Pada penelitian ini, data dianalisis dengan model analisis interaktif Miles dan Huberman. Tahap analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, tahap *display* data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Herdiansyah, 2012)

Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut:





Gambar 3.1. Langkah-langkah analisis data: Model Interaktif Miles Huberman (Herdiansyah, 2012)

1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian dan diakhir penelitian. Ketika peneliti telah mendapatkan data yang berkaitan dengan tema penelitian sehingga cukup untuk diproses dan dianalisis, maka tahap selanjutnya adalah mereduksi data (Herdiansyah, 2012).

2. Reduksi Data

Inti dari reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis. Hasil dari rekaman wawancara akan diformat menjadi bentuk verbatim dan observasi menjadi bentuk tulisan (*script*) sesuai dengan metode observasi yang digunakan oleh peneliti (Herdiansyah, 2012).

Tiara Delia Madyani, 2013

Resiliensi Korban Penyalahgunaan Narkoba (Studi Deskriptif Terhadap Dua Korban Penyalahgunaan Narkoba Yang Sedang Menjalani Masa Pemulihan di Yayasan Insan Hamdani Rumah Cemara Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. *Display Data*

Pada prinsipnya *display data* adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan memiliki alur tema yang jelas ke dalam kategorisasi sesuai dengan tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan. Lalu, tema-tema tersebut akan dipecah kedalam suatu bentuk dengan memberikan kode (*coding*) dari sub tema tersebut sesuai dengan verbatim wawancara yang sebelumnya telah dilakukan (Herdiasnyah, 2012)

4. Kesimpulan/verifikasi

Kesimpulan/verifikasi merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian dan mengungkap “*what*” dan “*how*” dari hasil penelitian yang dilakukan (Herdiansyah, 2012).

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan unsur dari penelitian kualitatif yang menjadikan hasil dari penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti dari segala segi (Moleong, 2012). Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti antara lain:

1. Triangulasi

Tiara Delia Madyani, 2013

Resiliensi Korban Penyalahgunaan Narkoba (Studi Deskriptif Terhadap Dua Korban Penyalahgunaan Narkoba Yang Sedang Menjalani Masa Pemulihan di Yayasan Insan Hamdani Rumah Cemara Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi waktu. Peneliti melakukan pengecekan dengan wawancara dalam waktu yang berbeda dan menanyakan hal yang berkaitan dengan tema-tema penelitian secara berulang-ulang (Sugiyono, 2009).

2. Diskusi dengan Rekan Sejawat

Proses dan hasil penelitian ini didiskusikan dengan dosen pembimbing dan rekan sejawat yang menggunakan metode penelitian serupa (Moleong, 2012).

3. Membercheck

Membercheck adalah proses pengecekan data yang didapatkan oleh peneliti dengan tujuan menyesuaikan data tersebut kepada subjek penelitian. (Sugiyono, 2009).

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi:

- a. Pencarian tema penelitian yang diminati,
- b. Melakukan studi literatur,
- c. Melakukan pengkajian ulang terhadap penelitian sebelumnya,
- d. Membuat proposal penelitian,
- e. Membuat kriteria subjek yang diinginkan,

Tiara Delia Madyani, 2013

Resiliensi Korban Penyalahgunaan Narkoba (Studi Deskriptif Terhadap Dua Korban Penyalahgunaan Narkoba Yang Sedang Menjalani Masa Pemulihan di Yayasan Insan Hamdani Rumah Cemara Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- f. Menghubungi lembaga penyelenggara rehabilitasi untuk mencari subjek sesuai dengan kriteria yang telah dibuat.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi:

- a. Mengurus surat izin penelitian kepada lembaga penyelenggara rehabilitasi untuk bertemu dengan subjek penelitian, menerangkan maksud dan tujuan penelitian, dan membangun kepercayaan bahwa segala informasi yang diberikan dijamin kerahasiaannya,
- b. Membuat kesepakatan waktu untuk wawancara,
- c. Melakukan wawancara sesuai dengan pedoman yang sudah disusun sebelumnya.

3. Tahap Pengolahan Data

Tahap pengolahan data meliputi:

- a. Mereduksi data hasil wawancara,
- b. Menyajikan data dalam bentuk uraian singkat kemudian membuat kesimpulan.